

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang dilakukan, maka di hasilkan kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Persebaran daerah berpotensi banjir di Kecamatan Rambah menghasilkan 5 kelas tingkatan yaitu, Aman dari potensi banjir, Rendah dari potensi banjir, Sedang berpotensi banjir, Tinggi berpotensi banjir dan Sangat tinggi berpotensi banjir berdasarkan hasil klasifikasinya yaitu:
 - a. Wilayah aman dari banjir seluas 10% yang meliputi sebagian wilayah Desa Menaming, sebagian wilayah Desa Rambah Tengah Hulu dan sebagian wilayah Desa Siallang Jaya.
 - b. Wilayah yang berpotensi banjir rendah seluas 29,4% yang berada di sebagian wilayah Desa Suka Maju, sebagian wilayah Desa Rambah Tengah Barat, sebagian wilayah Desa Siallang Jaya, sebagian wilayah Desa Rambah Tengah Hulu dan sebagian Wilayah Desa Menaming.
 - c. Wilayah yang berpotensi banjir sedang seluas 24,4% yang meliputi sebagian wilayah Desa Siallang Jaya, sebagian wilayah Desa Rambah Tengah Barat, sebagian wilayah Desa Suka Maju, sebagian wilayah Desa Rambah Tengah Hulu, sebagian wilayah Desa Menaming, sebagian wilayah Desa Tanjung Belit, sebagian wilayah Kelurahan Pasir Pangaraian, dan sebagian wilayah Desa Koto Tinggi.

- d. Wilayah yang berpotensi banjir Tinggi 32,3% yang meliputi wilayah Desa Pasir Maju, Desa Pasir Baru, Desa Rambah Tengah Hilir, Desa Rambah Tengah Hulu, Desa Tanjung Belit, Desa Koto Tinggi, sebagian wilayah Desa Suka Maju dan sebagian wilayah desa Pematang Berangan.
 - e. Wilayah yang berpotensi banjir Sangat Tinggi seluas 3,9% yang meliputi wilayah Desa Pematang Berangan, Desa Babussalam, kelurahan Pair Pangaraian, sebagian wilayah Desa Koto Tinggi, dan sebagian wilayah desa Rambah Tengah Hilir.
2. Banjir di Kecamatan Rambah disebabkan oleh faktor internal (Curah Hujan, Topografi, dan Tata Guna Lahan) dan faktor eksternal. Untuk penggunaan lahan di Kecamatan Rambah mengalami perubahan penggunaan lahan dari yang lahan terbuka menjadi lahan terbangun akibat laju pertumbuhan penduduk. Kemiringan lereng di Kecamatan Rambah bervariasi kemiringan lerengnya 0-8% (datar) menjadi daerah yang paling luas di daerah Kecamatan Rambah menunjukkan bahwa daerah ini mempunyai kelas kemiringan lereng yang datar.
 3. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Rambah dalam menghadapi bencana banjir. Upaya mitigasi secara struktural dengan membuat tanggul dan dinding penahan banjir. Sejauh ini tanggul dan dinding penahan banjir sudah banyak yang rusak akibat erosi. Upaya mitigasi non struktural yang dilakukan pemerintah Kecamatan Rambah sudah berjalan dengan bagus karena dilaksanakan setiap tahunnya dan sudah melibatkan masyarakat yang sering terkena bencana banjir setiap tahunnya. Upaya yang dilakukan sudah tersusun secara terstruktur dan

dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir yang akan segera terjadi atau mungkin tidak akan terjadi. Adapun upaya yang tersusun, yaitu: pemetaan kawasan berpotensi bencana banjir, pelatihan penanggulangan bencana dan sosialisasi bencana banjir.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Pemerintah Kecamatan Rambah untuk merevitalisasi tanggul dibantaran sungai untuk mencegah terjadinya banjir disekitar bantaran sungai, kemudian apabila setelah dibangun tanggul di sekitaran sungai masih terjadi banjir lebih baik di bangun tembok di pinggiran sungai untuk menahan air supaya tidak menggenangi pemukiman warga dan menghimbau ke masyarakat agar tidak membangun rumah disempadan sungai dalam jarak yang dekat.
2. Diharapkan kerja sama antara pihak Kecamatan Rambah, perangkat kelurahan dan desa yang berada dalam naungan Kecamatan Rambah pada masyarakat di sekitaran Kecamatan Rambah untuk menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan khususnya sekitaran bantaran sungai dan saluran-saluran drainase. Mengurangi eksploitasi terhadap penggunaan lahan untuk menjaga kelestarian hutan.
3. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dan Pemerintahan Kecamatan unujuk memberikan perhatian dan mengoptimalkan upaya penanggulangan bencana terkhususnya bencana banjir di Daerah Kecamatan Rambah dan sekitarnya untuk meminimalkan terjadinya bahaya banjir dan kerugian yang akan di alami mayarakat.